

penyadaran ini dilakukan dengan mengadakan kumpulan dan FGD berkali-kali serta dikuatkan dengan proses aksi di lapangan yaitu dengan cara mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan yang telah di sampaikan oleh Narasumber lokal yang mana sudah sering dia lakukan sebelumnya. Strategi ini dilakukan guna mengurangi resiko kerugian yang terjadi yang sering diakibatkan oleh air tambak ngedrop, yang mana sangat berpengaruh terhadap kualitas dan pertumbuhan ikan pasca panen.

Perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat setelah adanya kegiatan ini adalah mulai adanya kesadaran masyarakat khususnya para petani tambak dan menambah sumber daya manusia yaitu pengetahuan yang sangat penting bagi peneliti dan para petani tambak yang lain. Serta partisipasi para petani tambak juga sangat membantu berjalannya program ini dan juga menambah rasa kebersamaan serta kekeluargaan antara petani tambak yang satu dan yang lain.

3. Rekomendasi

Partisipasi dan penyadaran dari masyarakat desa Wadak Lor khususnya para petani tambak adalah langkah awal bagi keberlanjutan dan berjalannya kegiatan pembelajaran dan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan dan memahami mitigasi guna pengurangan resiko bencana yang disebabkan oleh air tambak *drop*. Selama ini para peneliti tambak menganggap ini semua adalah takdir dari Tuhan, para petani tambak selalu pasrah jika tambak mereka mengalami masalah air *ngedrop*. Karena, para petani tambak merasa kalau selama ini sudah melakukan upaya untuk mencegah air tambak agar tidak ngedrop itu sia-sia saja. Padahal itu semua pasti ada solusinya, walaupun masalah ini tidak bisa di atasi dan hilang begitu saja akan tetapi

melakukan upaya untuk mengurangi resiko yang terjadi sangatlah penting. Karena itu semua akan berpengaruh dan sangat berhubungan dengan hasil pasca panen mereka.

Pendekatan *top down* bukan merupakan sebuah langkah yang tepat dalam menentukan skala prioritas pembangunan desa utamanya dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana yang akan datang tiba-tiba. Partisipasi para petani tambak menjadi penyemangat serta penggerak dalam berjalannya kegiatan ini. Upaya pencegahan air tambak *drop* yang beberapa kali dilakukan petani tambak belum dapat benar-benar mencegah terjadinya bencana air tambak *drop* ini. Maka dari itu sangat diperlukan adanya diskusi dan komunikasi bersama serta saling membagi pengetahuan. Karena, dengan keterbatasan sumber daya manusia dan tidak adanya komunikasi itu bisa menjadi kendala bagi kegiatan ini. Jadi, diperlukan *sherring* bersama antara petani tambak satu dan yang lainnya untuk saling berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.